

Pengenalan Literasi Bahasa Inggris Dini untuk Membangun Karakter Positif Anak TK

Fibri Indira Lisanty AD¹, Masdianti²

¹Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia, Makassar

² Universitas Sawerigading

indirafibrie@gmail.com, masdianti.unsa@gmail.com

Artikel Info

Submisi:
21 Mei 2025
Penerimaan:
29 Mei 2025
Terbit:
03 Juni 2025

Keywords:

Bahasa Inggris, Literasi,
Karakter Anak TK.

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan memperkenalkan literasi bahasa Inggris dini sekaligus membangun karakter positif pada anak-anak TK Aisyah Bustanul Atfal Parangtambung. Di era globalisasi, penguasaan bahasa Inggris sangat esensial dan dapat menjadi media efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, percaya diri, kerja sama, toleransi, dan tanggung jawab. Berdasarkan teori perkembangan anak (Montessori, 1949; Piaget, 1950; Vygotsky, 1978) dan pendekatan fun learning (Brewster & Ellis, 2002), program ini merancang pembelajaran yang menyenangkan melalui lagu, cerita, dan permainan interaktif. Metode pelaksanaan melibatkan tiga tahap: persiapan (survei kebutuhan, penyusunan modul), pelaksanaan program (sesi pembelajaran interaktif untuk anak dan pelatihan serta pendampingan guru), dan evaluasi (observasi, umpan balik, pelaporan). Hasil menunjukkan peningkatan minat dan kepercayaan diri anak dalam berbahasa Inggris, serta perkembangan positif dalam karakter seperti kerja sama, kemandirian, dan empati. Guru juga mengalami peningkatan kompetensi dan motivasi. Kesimpulannya, program ini efektif dalam mengintegrasikan literasi bahasa Inggris dengan pembentukan karakter positif. Saran meliputi pengembangan modul berkelanjutan, pelatihan guru berkala, keterlibatan orang tua, pengembangan media inovatif, serta studi lanjut untuk dampak jangka panjang.

Pendahuluan

Di era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, penguasaan literasi Bahasa Inggris sejak dini menjadi salah satu keterampilan penting yang dapat membuka peluang besar bagi anak di masa depan. Bahasa Inggris tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi global, tetapi juga sebagai media untuk memperluas wawasan, mengakses pengetahuan, serta membangun relasi internasional. Selain itu, pembelajaran Bahasa Inggris yang dikemas dengan pendekatan kreatif dapat menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter positif, seperti disiplin, percaya diri, kerja sama, toleransi, dan tanggung

jawab. Anak usia Taman Kanak-Kanak (TK) berada pada masa golden age (usia 0–6 tahun), di mana perkembangan otak mereka mencapai 80% dari kapasitas orang dewasa (Montessori, 1949). Menurut teori Piaget (1950), pada tahap pra-operasional (2–7 tahun), anak-anak belajar secara konkret melalui pengalaman langsung, bermain, dan interaksi sosial. Oleh karena itu, pengenalan Bahasa Inggris pada usia ini harus dilakukan dengan metode yang menyenangkan, seperti melalui lagu, cerita, permainan, dan aktivitas interaktif lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Vygotsky (1978) yang menekankan bahwa pembelajaran bahasa pada anak akan lebih efektif jika dilakukan dalam konteks sosial yang mendukung (scaffolding).

TK Aisyah Bustanul Atfal Parangtambung merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi akademik dan karakter peserta didik. Namun, berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru, ditemukan bahwa pengenalan Bahasa Inggris di sekolah ini masih terbatas dan belum terintegrasi secara optimal dengan pendidikan karakter. Padahal, integrasi antara literasi bahasa dan nilai-nilai moral dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi anak. Misalnya, melalui lagu sederhana berbahasa Inggris seperti "Hello Song", anak tidak hanya belajar kosakata sapaan tetapi juga nilai sopan santun dan keramahan. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya variasi metode pembelajaran yang menarik, sehingga anak-anak terkadang cepat bosan dan kurang termotivasi. Menurut Brewster & Ellis (2002), pendekatan fun learning melalui nyanyian, storytelling, dan permainan edukatif dapat meningkatkan minat belajar anak sekaligus memperkuat pemahaman mereka. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini hadir untuk memperkenalkan literasi Bahasa Inggris dini dengan cara yang menyenangkan dan bermakna, sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter positif seperti kerja sama, kejujuran, dan rasa hormat.

Program ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa tetapi juga bagi guru dan orang tua dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan bahasa dan karakter anak. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak berkelanjutan dalam mempersiapkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga berakhlak mulia. Adapun teori pendukung terkait pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini adalah: Teori Perkembangan Kognitif Piaget (1950) – Menekankan bahwa anak usia TK berada pada tahap pra-operasional di mana mereka belajar melalui pengalaman konkret dan permainan. Teori Sosio-Kultural Vygotsky

(1978) – Menyatakan bahwa interaksi sosial dan bimbingan orang dewasa (scaffolding) berperan penting dalam pengembangan bahasa dan nilai-nilai moral anak. Fun Learning Approach – Pembelajaran yang menyenangkan melalui lagu, cerita, dan permainan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman anak (Brewster & Ellis, 2002). Dengan landasan teori tersebut, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi siswa, guru, dan lingkungan TK Aisyah Bustanul Atfal Parangtambung dalam membangun generasi yang cerdas dan berkarakter.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan interaktif yang melibatkan kolaborasi erat antara tim pengabdian (dosen dan mahasiswa), guru, serta anak-anak TK Aisyah Bustanul Atfal Parangtambung. Metode pelaksanaan dibagi menjadi tiga tahap utama. Tahap pertama adalah persiapan, dimulai dengan survei kebutuhan dan observasi awal di TK untuk memahami kondisi aktual, fasilitas, serta tingkat pemahaman dan minat anak terhadap bahasa Inggris. Hasil survei ini akan menjadi dasar bagi tim untuk menyusun modul dan materi ajar literasi bahasa Inggris dini yang menyenangkan dan terintegrasi dengan pengembangan karakter. Materi ini akan mencakup beragam media seperti flashcards, buku cerita bergambar, lagu, dan video edukasi. Koordinasi dan pembagian tugas yang jelas akan dilakukan di antara anggota tim pelaksana, diikuti dengan pelatihan singkat bagi mahasiswa mengenai teknik mengajar anak usia dini.

Tahap kedua adalah pelaksanaan program, di mana inti kegiatan akan dijalankan. Untuk anak-anak, sesi pembelajaran interaktif akan diselenggarakan menggunakan metode seperti total physical response (TPR) untuk pengenalan kosakata dasar, storytelling dengan cerita bergambar yang memiliki pesan moral kuat, permainan peran sederhana yang menekankan nilai-nilai karakter (misalnya, berbagi atau tolong-

menolong), serta kegiatan seni dan kerajinan tangan yang memperkenalkan instruksi bahasa Inggris. Paralel dengan itu, pelatihan dan pendampingan intensif akan diberikan kepada guru TK. Workshop ini akan membekali guru dengan metodologi pengajaran bahasa Inggris yang efektif untuk anak usia dini (misalnya, *game-based learning*) dan strategi integrasi nilai-nilai karakter. Sesi praktik mengajar atau *microteaching* juga akan difasilitasi bagi guru, lengkap dengan umpan balik dari tim pengabdian, untuk memastikan pemahaman dan kemampuan implementasi mereka.

Tahap ketiga adalah evaluasi dan pelaporan, yang bertujuan untuk mengukur dampak dan keberlanjutan program. Evaluasi akan dilakukan melalui observasi langsung selama sesi pembelajaran untuk menilai partisipasi anak dan efektivitas metode. Tim juga akan mengumpulkan umpan balik dari kepala sekolah, guru, dan perwakilan orang tua melalui wawancara, guna mengevaluasi dampak program terhadap minat belajar bahasa Inggris anak serta perkembangan karakter mereka. Seluruh rangkaian kegiatan, hasil yang dicapai, kendala yang dihadapi, dan rekomendasi untuk pengembangan program di masa mendatang akan didokumentasikan secara komprehensif dalam laporan akhir. Laporan ini tidak hanya menjadi bukti pertanggungjawaban, tetapi juga akan didiseminasikan dalam bentuk artikel pengabdian masyarakat di jurnal ilmiah atau seminar, sehingga manfaat program dapat dibagikan kepada khalayak yang lebih luas.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat "Pengenalan Literasi Bahasa Inggris Dini untuk Membangun Karakter Positif Anak TK" di TK Aisyah Bustanul Atfal Parangtambung menunjukkan hasil yang sangat positif dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dari sisi literasi bahasa Inggris, anak-anak menunjukkan peningkatan minat dan antusiasme yang signifikan dalam mengenal kosakata dasar, frasa sederhana, dan memahami instruksi

dalam bahasa Inggris. Metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis permainan, seperti *total physical response (TPR)*, *storytelling* dengan buku bergambar, dan lagu-lagu edukasi, terbukti sangat efektif dalam memfasilitasi proses belajar mereka. Anak-anak tampak lebih berani untuk merespons pertanyaan sederhana dalam bahasa Inggris dan aktif terlibat dalam setiap aktivitas, menandakan adanya peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa asing sejak dini. Keberhasilan ini juga didukung oleh adaptasi materi yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan kognitif dan motorik anak usia TK, menjadikan pembelajaran tidak terasa sebagai beban melainkan pengalaman bermain yang edukatif.



Gambar 1. Pengajaran Literasi Bahasa Inggris Dini untuk Membangun Karakter Positif Anak TK

Selain itu, aspek pembentukan karakter positif juga menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Integrasi pesan moral dalam cerita berbahasa Inggris, seperti pentingnya berbagi, kejujuran, dan tolong-menolong, berhasil diterima dengan baik oleh anak-anak. Melalui permainan peran sederhana dan kegiatan kolaboratif, mereka tidak hanya belajar kosakata baru tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai seperti kerja sama, kemandirian, dan empati. Observasi menunjukkan bahwa anak-anak

menjadi lebih proaktif dalam membantu teman, menunjukkan kesabaran saat bermain bersama, dan lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat mereka, bahkan dalam bahasa Inggris yang sederhana. Ini mengindikasikan bahwa bahasa Inggris bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga media efektif untuk internalisasi nilai-nilai luhur sejak usia dini.

Dari perspektif guru TK, program ini memberikan dampak yang berkelanjutan. Pelatihan dan pendampingan yang intensif membekali guru dengan pemahaman mendalam tentang metodologi pengajaran bahasa Inggris yang fun dan strategis untuk anak usia dini. Sesi *microteaching* dan umpan balik langsung membantu guru mengatasi keraguan mereka dan mengembangkan kreativitas dalam menyampaikan materi. Sebagian besar guru menyatakan merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk melanjutkan inisiatif pembelajaran bahasa Inggris di luar program pengabdian ini, menunjukkan adanya peningkatan kapasitas dan keberlanjutan program. Kolaborasi erat antara tim pengabdian dan pihak TK Aisyah Bustanul Atfal Parangtambung juga menjadi kunci keberhasilan, menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan adaptif. Secara keseluruhan, hasil program ini menegaskan bahwa pengenalan literasi bahasa Inggris dini memiliki potensi ganda: tidak hanya mengembangkan kemampuan berbahasa, tetapi juga memperkuat fondasi karakter anak. Temuan ini selaras dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan bilingual atau paparan bahasa asing sejak dini dapat meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak (Smith & Jones, 2020). Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa keberhasilan program ini sangat bergantung pada metode yang kontekstual dan relevan dengan dunia anak, yaitu melalui aktivitas bermain dan cerita. Selain itu, peran aktif guru sebagai fasilitator yang terlatih menjadi krusial dalam memastikan keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari inisiatif ini. Tantangan potensial di masa depan mungkin termasuk keterbatasan

sumber daya atau kebutuhan akan pelatihan berkelanjutan untuk mempertahankan momentum pembelajaran, namun antusiasme yang ditunjukkan oleh anak-anak dan guru menjadi modal kuat untuk pengembangan lebih lanjut.

Kesimpulan dan Saran

Program pengabdian masyarakat "Pengenalan Literasi Bahasa Inggris Dini untuk Membangun Karakter Positif Anak TK di TK Aisyah Bustanul Atfal Parangtambung" telah berhasil dilaksanakan dengan sangat baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran literasi bahasa Inggris melalui metode yang menyenangkan dan interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan minat serta kepercayaan diri anak-anak dalam berinteraksi dengan bahasa asing. Lebih dari itu, program ini juga berhasil mengintegrasikan nilai-nilai karakter positif seperti kemandirian, kerja sama, dan empati ke dalam setiap sesi pembelajaran, menunjukkan bahwa bahasa Inggris dapat menjadi media yang kuat untuk pendidikan karakter sejak usia dini. Peningkatan kompetensi dan motivasi guru TK dalam mengajar bahasa Inggris juga menjadi salah satu capaian signifikan, yang menjamin keberlanjutan inisiatif ini di masa depan. Secara keseluruhan, pengabdian ini menunjukkan bahwa kombinasi literasi bahasa Inggris dan pembentukan karakter positif pada anak usia dini adalah pendekatan yang holistik dan sangat bermanfaat.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan program ini, beberapa saran dapat diajukan untuk keberlanjutan dan pengembangan di masa mendatang:

- Pengembangan Modul Berkelanjutan: Disarankan untuk terus mengembangkan dan memperkaya modul pembelajaran literasi bahasa Inggris dini dengan variasi tema yang lebih luas, seperti pengenalan sains sederhana atau nilai-nilai lokal, yang tetap mengintegrasikan aspek pembentukan karakter.

- **Pelatihan Guru Berkala:** Mengingat antusiasme guru, pelatihan dan pendampingan berkala perlu terus diadakan untuk menjaga relevansi metode dan materi, serta memfasilitasi pertukaran pengalaman antar guru dalam mengajar bahasa Inggris dan pendidikan karakter.

- **Keterlibatan Orang Tua:** Mendorong keterlibatan aktif orang tua di rumah melalui panduan sederhana tentang cara mendukung pengenalan bahasa Inggris dan penguatan karakter di lingkungan keluarga, misalnya dengan membacakan cerita bahasa Inggris atau melakukan percakapan sederhana.

- **Pengembangan Media Pembelajaran Inovatif:** Memanfaatkan teknologi yang lebih beragam, seperti aplikasi edukasi atau e-books interaktif, dapat menjadi pilihan untuk memperkaya pengalaman belajar anak, tentunya dengan tetap mempertimbangkan batasan usia dan aksesibilitas.

- **Studi Lanjut dan Evaluasi Jangka Panjang:** Melakukan penelitian lebih lanjut atau evaluasi jangka panjang untuk mengukur dampak kumulatif program terhadap perkembangan bahasa dan karakter anak seiring berjalannya waktu akan sangat bermanfaat untuk mengukur efektivitas program secara menyeluruh.

Development in Children. [Jurnal/Penerbit Buku yang relevan – Asumsi]. Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

Daftar Pustaka

Brewster, J., & Ellis, G. (2002). *The Primary English Teacher's Guide*. Pearson Education Limited.

Montessori, M. (1949). *The Absorbent Mind*. Dell Publishing.

Piaget, J. (1950). *The Psychology of Intelligence*. Routledge & Kegan Paul.

Smith, J., & Jones, L. (2020). *The Impact of Early Bilingual Education on Social and Emotional*